

T E S I S
**KEBIJAKAN PENGELOLAAN DAS SEKATAK BERKELANJUTAN
DI KABUPATEN BULUNGAN KALIMANTAN TIMUR**

Oleh :

MAHMUDDIN PALLANTARA

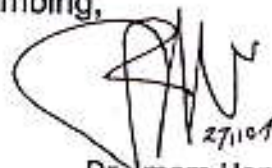
Dipertahankan di depan penguji
Pada Tanggal 20 Juni 2007
Dan dinyatakan memenuhi syarat

Komisi Pembimbing,



Dr. Ir. Zaenal Kusuma, SU.

Ketua



Dr. Imam Hanafi, S.Sos.,MS.

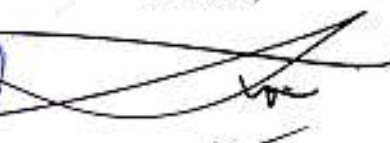
Anggota

Anggota

Malang, 30 NOV 2007

Universitas Brawijaya
Program Pascasarjana
Direktur,




Prof. Dr. H. Djanggan Sargowo, dr, SpPD.,SpJP (K), FIHA.,FACC.
NIP. 130 531 873

PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah TESIS ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah TESIS ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia TESIS ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (MAGISTER) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. (UUNO. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

Malang, 20 Juni 2007

Mahasiswa



Nama : **MAHMUDDIN.PALLANTARA**
NIM : **05221000007**
PS : **PSLP**
PPSUB

JUDUL TESIS:

**KEBIJAKAN PENGELOLAAN DAS SEKATAK BERKELANJUTAN
DI KABUPATEN BULUNGAN KALIMANTAN TIMUR**

Nama Mahasiswa : Mahmuddin Pallantara
NIM : 0522100007
program Studi : Pengelolaan Sumberdaya, Lingkungan dan
Pembangunan (PSLP)
Minat : Pembangunan Wilayah

KOMISI PEMBIMBING:

Ketua : Dr. Ir. Zaenal Kusuma, SU.
Anggota : Dr. Imam Hanafi, S.Sos, MS.

TIM DOSEN PENGUJI:

Dosen Penguji 1 : Prof. Dr. Ir. Soemarno, MS.
Dosen Penguji 2 : Prof. Dr. Ir. Siti Chuzaemy, MS.

Tanggal Ujian Tesis : 20 Juni 2007
SK Penguji : 07/ PSLP/ UT/ SK. PPSUB/ 2007

RINGKASAN

Mahmuddin P. NIM. 0522100007. Program Pascasarjana Universitas Brawijaya. Malang. 20 Juni 2007. Kebijakan Pengelolaan DAS Sekatak Berkelanjutan di Kabupaten Bulungan, Kalimantan Timur. Komisi Pembimbing, Ketua: Zaenal Kusuma dan Anggota: Imam Hanafi.

Pengelolaan sumberdaya air sebagai bagian dari kekayaan sumberdaya alam, merupakan implementasi dari upaya melestarikan lingkungan. Salah satu mekanisme mencapai tujuan tersebut, ialah dengan mengelola DAS.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan: (1) menganalisis keragaan dan memberikan alternatif kebijakan pengelolaan DAS Sekatak, (2) menganalisis peran dan partisipasi, serta memberikan alternatif kebijakan pengelolaan berbasis masyarakat di wilayah DAS Sekatak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui mekanisme eksploratif empiris yang dioperasionalkan dengan teknik wawancara. Wawancara dilakukan dengan informan tokoh-tokoh masyarakat komunal di kawasan DAS Sekatak. Alasan penetapan masyarakat komunal ini karena mereka memiliki kelembagaan adat yang kuat dalam pengaturan kehidupan bermasyarakat di wilayah studi. Metode analisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menyatakan keragaan sumberdaya alam (SDA) dan sumberdaya manusia (SDM) memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Namun, telah terjadi degradasi lingkungan berupa kekritisian lahan. Kemudian, untuk peran serta dan partisipasi masyarakat; secara adat memiliki kekuatan kelembagaan. Hanya saja masih lemah pada kualitas SDM, motivasi yang rendah, dan pengaruh lingkungan setempat. Selain itu, kebijakan pemerintah daerah belum mampu menyentuh sisi kepentingan masyarakat komunal secara komprehensif. Berdasarkan hasil penelitian ini, diperlukan kebijakan pengelolaan DAS Sekatak secara praktis pada pengelolaan lingkungan dan peningkatan partisipasi masyarakat di wilayah DAS Sekatak.

Berdasarkan hasil penelitian, maka direkomendasikan dua aspek, yaitu: keragaan dan partisipasi. Aspek keragaan diarahkan pada upaya konservasi lingkungan, berupa: (1) penguatan kebijakan perlindungan kawasan DAS melalui Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) yang adaptif dengan mengedepankan kepentingan masyarakat komunal untuk peningkatan kesejahteraan, (2) kebijakan budidaya di lahan ladang berpindah dengan rotasi 4 tahun, yang didukung oleh pemerintah dalam bentuk penyediaan sarana produksi (bibit, pupuk dan obat-obatan) yang dihitung berdasarkan kebutuhan lahan dan pendampingan pada masyarakat secara berkesinambungan. Aspek partisipasi, berupa: (1) perlunya motivasi mengenai manfaat pendidikan, melalui: (a) penyuluhan, (b) pelatihan, dan (c) pendampingan yang berkesinambungan (misalnya: kegiatan pembinaan kesejahteraan keluarga (PKK), keagamaan, dan kegiatan adat), (2) sinkronisasi kebijakan pembangunan masyarakat kawasan DAS dengan peraturan adat yang berlaku, sehingga mampu menyentuh masyarakat komunal, dan (3) perlunya penguatan kelembagaan adat (payung hukum) sebagai bagian dari kebijakan informal yang bersifat teknis dalam pengaturan masalah kemasyarakatan (misalnya: penekanan dalam wajib belajar 9 tahun dan pelestarian lingkungan melalui mekanisme sanksi adat).

Kata Kunci: Kebijakan, Keragaan, Partisipasi.

SUMMARY

Mahmuddin P. NIM. 0522100007. Posgraduate Program of Brawijaya University. Malang, 20 Juni 2007. The Policy of Management On Sekatak Watersheed of Sustainability In Bulungan Regency, East Borneo. Supervisor: Zaenal Kusuma, and Co-Supervisor: Imam Hanafi.

Management of water resources as part of properties natural resources, representing implementation of effort preserve environment. One of tired mechanism of target, with watersheed managing.

This research are conducted with a purpose: (1) analysing biophysic and give alternative policy of management on Sekatak watersheed, (2) analysing participation and role, and also give alternative policy of management base on society in region Sekatak watersheed.

Research use approach qualitative through mechanism of empirical exploratif which is operational with interview technique. Interview conducted with communal elite figures informan in area on Sekatak watersheed. Reason of stipulating this communal society because them have institute of strong custom in arrangement societal life in study region. Analysis method use descriptive approach qualitative.

Result of this research, expressing biophysic of natural resources and human resources being have potency able be developed. But, have also happened environmental degradation in the form of critical farm. Later for role and also and society participation traditionally have strength of institute, that way the things of support from all custom figure. Just only weak still at quality of human resources, low motivation, and local environmental influence. Besides, policy of local government not yet can touch side importance of communal society comprehensively. Pursuant to result of this research, are needed by policy of management on Sekatak watersheed practically at management of environment and improvement of society participation in region Sekatak watersheed.

Pursuant to result of research, there are two aspect recommended, that is aspect of biophysic and participation. Aspect of biophysic aimed at environmental conservation effort, in the form of: (1) reinforcement of policy protection area of watersheed through regional plan planology which is adaptif by placing forward importance of communal society to the make-up of prosperity, (2) policy of conducting in migratory farm with rotation 4 year, supported by government in the form of ready of production medium (seed, and manure of farmacy) calculated pursuant to requirement of farm and adjacent in communal society storey level chronically. The participation aspect: (1) importance of motivation concerning education benefit, passing: (a) counselling, (b) training, and (c) continual adjacent (example: activity building family of prosperity, religius, and activity of custom), (2) synchronization policy of development area society of watersheed with ceremonial going into effect, so that can touch communal society, and (3) the importance of reinforcement institute of custom (law policy) as part of informal policy which have the character of technical in arrangement of social problem (example: emphasis in obliged to learn 9 year and continuation of environment through custom sanction mechanism).

Key Word: Policy, Biophysic, Participation.